

## ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas bisa disebabkan oleh ketidaktaatan pengguna kendaraan bermotor dalam mematuhi aturan berlalu lintas. Seperti halnya di kota-kota besar, khususnya di Kota Surabaya, yang sering ditemui banyaknya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan, terutama oleh pelajar. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui remaja pernah mengalami kecelakaan yang disebabkan karena siswa melakukan pelanggaran lalu lintas, 2) Untuk mengetahui intensitas pelanggaran lalu lintas yang dilakukan remaja, 3) Untuk mengetahui pengetahuan remaja pengguna sepeda motor tentang tata tertib berlalu lintas, 4) Untuk mengetahui sikap remaja pengguna sepeda motor terhadap pelanggaran lalu lintas di jalan raya.

Teori kontrol sosial dipergunakan dalam penelitian ini, karena pelanggaran lalu lintas oleh remaja pengguna sepeda motor terjadi karena remaja pengguna sepeda motor lepas kontrol atau kurang dalam pengendalian sosialnya. Teori ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung tidak patuh pada hukum atau memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran hukum. Oleh sebab itu para ahli teori kontrol menilai perilaku menyimpang adalah konsekuensi logis dari kegagalan seseorang untuk menaati hukum.

Penelitian tentang pelanggaran lalu lintas oleh remaja pengguna sepeda motor ini menggunakan teori kontrol sosial dari Hirschi sebagai teori utama dan teori sosialisasi Peter L. Berger sebagai teori pendukung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa deskriptif dari survei yang dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 1 Surabaya yang berjumlah 294 siswa dan SMA Negeri 1 Surabaya yang berjumlah 662 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, yakni pengumpulan data yang dilakukan sebanyak satu kali saja. Data akan dikumpulkan dengan cara survey yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa remaja pernah mengalami kecelakaan yang disebabkan karena siswa melakukan pelanggaran lalu lintas. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan sebagian besar siswa (54,17%) sering melanggar lalu lintas, serta posisi berikutnya (23,33%) selalu melanggar lalu lintas. Pengetahuan remaja pengguna sepeda motor tentang tata tertib berlalu lintas adalah sebagian besar siswa (57,50%) memiliki skor pengetahuan tentang lalu lintas baik, serta (28,33%) memiliki skor pengetahuan sangat baik. Sikap remaja pengguna sepeda motor pada pelanggaran lalu lintas di jalan raya adalah sebagian besar siswa (37,50%) memiliki skor sikap pada pelanggaran lalu lintas tinggi, serta (20,83%) memiliki skor sikap melanggar sangat tinggi. Walau remaja memiliki tingkat pengetahuan tinggi, tapi sikap mereka untuk melanggar juga tinggi karena remaja memiliki kecenderungan untuk melanggar peraturan.

**Kata Kunci : Pelanggaran Lalu Lintas, Remaja, Pengguna Sepeda Motor**